

Pemberdayaan Masyarakat Desa Taringgul Tonggoh melalui Penguatan Literasi Ekonomi Syariah Berbasis Digitalisasi

Siti Umi Hani¹, Sri Haryanti², Satria Galuh Permana³, Muhammad Berham Awaludin⁴

^{1,2,3,4} STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia

Received : 6 Oktober 2025, Revised : 10 Oktober 2025, Published : 28 Oktober 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Sri Haryanti

E-mail: gdrivesri4@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat desa melalui peningkatan literasi ekonomi syariah berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak pada era transformasi teknologi. Artikel ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat Desa Taringgul Tonggoh terkait digitalisasi dan prinsip ekonomi syariah dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya produk makanan tradisional. Program pengabdian ini dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI Riyadhul Jannah Subang dengan tema "Desa 5.0: Kolaborasi dan Transformasi Sosial Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal dan Digitalisasi". Metode yang digunakan adalah Community Based Participatory Research (CBPR) melalui kegiatan seminar interaktif yang menghadirkan praktisi UMKM Purwakarta sebagai narasumber dengan topik "Digitalisasi dalam Literasi Ekonomi Syariah: Peluang, Tantangan, dan Strategi Implementasi". Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep ekonomi syariah serta kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha. Dengan demikian, program ini berkontribusi pada penguatan kapasitas masyarakat dalam mengembangkan UMKM berbasis nilai syariah dan teknologi digital secara berkelanjutan.

Kata kunci - literasi ekonomi syariah, digitalisasi, pemberdayaan masyarakat, UMKM, community based participatory research (CBPR)

Abstract

Empowering rural communities through the enhancement of Sharia economic literacy based on digitalization has become an urgent need in the era of technological transformation. This article aims to strengthen the understanding of the community in Taringgul Tonggoh Village regarding digitalization and Sharia economic principles in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly traditional food products. This community service program was conducted as part of the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata—KKN) of STAI Riyadhul Jannah Subang under the theme "Village 5.0: Collaboration and Sustainable Social Transformation Based on Local Wisdom and Digitalization." The method applied was Community Based Participatory Research (CBPR) through an interactive seminar involving local MSME actors and featuring a practitioner from Purwakarta as a speaker with the topic "Digitalization in Sharia Economic Literacy: Opportunities, Challenges, and Implementation Strategies." The results indicate an increased understanding of Sharia economic concepts among participants and greater awareness of the importance of digitalization in business management. Therefore, this program contributes to strengthening community capacity in developing MSMEs based on Sharia values and digital technology in a sustainable manner.

Keywords - sharia economic literacy, digitalization, community empowerment, msms, community based participatory research (CBPR)

How To Cite : Hani, S. U., Haryanti, S., Permana, S. G., & Awaludin, M. B. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Taringgul Tonggoh melalui Penguatan Literasi Ekonomi Syariah Berbasis Digitalisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1262 - 1266. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.582>

Copyright ©2025 Siti Umi Hani, Sri Haryanti, Satria Galuh Permana, Muhammad Berham Awaludin

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam tatanan ekonomi global, termasuk di Indonesia. Kehadiran layanan keuangan digital berbasis syariah menjadi peluang strategis sekaligus tantangan bagi masyarakat. Transformasi digital pada era *Society 5.0* tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga membuka ruang inovasi yang dapat dimanfaatkan, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi memberi akses lebih luas dalam pengembangan usaha, namun keterbatasan literasi ekonomi syariah seringkali menjadi hambatan dalam pengelolaan usaha maupun penggunaan layanan keuangan digital. Kondisi ini semakin mendesak ketika tren digital juga melahirkan kreativitas dan inovasi baru yang berpotensi memperkuat daya saing UMKM.

Literasi ekonomi syariah memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memahami prinsip, etika, dan nilai Islam dalam aktivitas ekonomi. Pemahaman ini diperlukan agar masyarakat mampu memanfaatkan layanan digital secara bijak sekaligus menjaga keberlanjutan usaha. Sejumlah penelitian pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa rendahnya literasi ekonomi, khususnya di wilayah pedesaan, masih menjadi kendala dalam menghadapi transformasi digital (Pratama & Firmansyah, 2021; Setiawan & Hidayati, 2022). Selain itu, aspek penting seperti sertifikasi halal juga menjadi perhatian dalam menjaga kepercayaan konsumen serta menjamin keberlanjutan UMKM berbasis syariah.

Dalam konteks tersebut, perguruan tinggi memiliki peran strategis untuk menjembatani kebutuhan masyarakat dengan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan pengabdian. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu instrumen penting yang dapat memperkuat literasi ekonomi syariah sekaligus mendorong penerapan digitalisasi di tingkat desa. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Taringgul Tonggoh melalui penguatan literasi ekonomi syariah berbasis digitalisasi, dengan fokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam menghadapi peluang dan tantangan era digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR) yang menekankan keterlibatan aktif antara tim pelaksana dengan masyarakat sebagai subjek utama. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu memberdayakan masyarakat Desa Taringgul Tonggoh melalui penguatan literasi ekonomi syariah berbasis digitalisasi dengan melibatkan langsung pelaku UMKM lokal.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa bentuk utama. Pertama, pendidikan masyarakat melalui seminar literasi ekonomi syariah berbasis digital yang memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar ekonomi syariah, praktik transaksi sesuai syariah, serta urgensi digitalisasi dalam pengelolaan usaha. Kedua, pelatihan dalam bentuk workshop dan diskusi interaktif dengan studi kasus sederhana mengenai strategi digital marketing berbasis syariah. Tahap ini dirancang agar peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga berlatih memahami aplikasi digital untuk mendukung usaha mereka. Ketiga, mediasi dengan menghadirkan praktisi UMKM yang telah berhasil menerapkan digitalisasi dalam bisnisnya, sehingga masyarakat memperoleh gambaran nyata tentang peluang, tantangan, dan strategi implementasi. Keempat, evaluasi partisipatif yang dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi, catatan lapangan, dan kuesioner pra-pasca kegiatan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Analisis ini bertujuan untuk menilai efektivitas program sekaligus melihat sejauh mana kegiatan mampu meningkatkan literasi ekonomi syariah berbasis digital di kalangan masyarakat Desa Taringgul Tonggoh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan workshop literasi ekonomi syariah berbasis digitalisasi di Desa Taringgul Tonggoh menunjukkan sejumlah capaian yang selaras dengan tujuan pengabdian. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN STAI Riyadhul Jannah Subang, praktisi UMKM sebagai narasumber, serta masyarakat dan pelaku usaha lokal sebagai peserta. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif dalam diskusi, tanya jawab, serta penyampaian pengalaman pribadi terkait pengelolaan usaha. Hal ini

memperlihatkan adanya kebutuhan nyata terhadap peningkatan literasi ekonomi syariah sekaligus keterampilan digital.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pemahaman yang terbatas terkait literasi ekonomi syariah dan pemanfaatan teknologi digital. Temuan ini konsisten dengan penelitian Pratama dan Firmansyah (2021) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat pedesaan masih rendah, terutama dalam memahami prinsip dasar syariah seperti keadilan, transparansi, dan larangan riba. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan metode pemasaran konvensional melalui pasar tradisional atau jaringan relasi terbatas, sehingga belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Melalui paparan narasumber, peserta diperkenalkan pada strategi digitalisasi dalam kerangka ekonomi syariah, seperti penggunaan aplikasi keuangan syariah, pemanfaatan platform e-commerce halal, dan digital marketing berbasis nilai Islam. Pengetahuan ini diperdalam dengan studi kasus UMKM yang telah berhasil meningkatkan daya saing melalui transformasi digital. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sulistyowati dan Kurniawan (2020) serta Widianingsih dan Saputra (2021) yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai strategi untuk memperluas pasar UMKM dan memperkuat branding produk lokal.

Evaluasi kegiatan melalui kuesioner dan catatan lapangan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Jika sebelum workshop hanya sebagian kecil peserta yang mengenal konsep *akad* dalam transaksi, setelah kegiatan hampir seluruh peserta mampu menjelaskan dan memberikan contoh penerapannya dalam usaha. Selain itu, terjadi peningkatan kesadaran mengenai pentingnya transparansi, keberlanjutan, dan nilai etika syariah dalam bisnis. Hasil ini mendukung temuan Setiawan dan Hidayati (2022) yang menegaskan bahwa literasi digital syariah merupakan fondasi penting untuk membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain aspek pengetahuan, pengabdian ini juga memberikan dampak pada perubahan sikap peserta. Beberapa pelaku UMKM menyatakan minat untuk memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp Business sebagai sarana pemasaran. Bahkan, muncul inisiatif untuk membentuk komunitas digital UMKM syariah di desa sebagai wadah berbagi praktik baik dan memperkuat jaringan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa program pengabdian bukan hanya meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif yang penting bagi pembangunan sosial ekonomi berbasis komunitas (Yuliani & Rahmah, 2022).

Namun demikian, terdapat sejumlah kendala yang masih menjadi tantangan. Pertama, keterbatasan infrastruktur internet di wilayah pedesaan menjadi hambatan dalam penerapan strategi digital secara optimal. Kedua, disparitas literasi digital antar peserta menimbulkan kesenjangan pemahaman, sehingga diperlukan pendampingan berkelanjutan. Ketiga, belum adanya regulasi desa yang mendukung pengembangan ekonomi digital berbasis syariah dapat melemahkan keberlanjutan program. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari dan Yuliana (2019) yang menekankan perlunya dukungan kelembagaan dalam memastikan keberlangsungan program pemberdayaan.



Gambar 1.

Kegiatan workshop "Digitalisasi dalam Literasi Ekonomi Syariah : Peluang, Tantangan, dan Strategi Implementasi

Secara kritis, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah berbasis digital dapat menjadi instrumen strategis untuk memperkuat daya saing UMKM sekaligus memberdayakan masyarakat desa. Kegiatan workshop tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga menumbuhkan motivasi praktis untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Integrasi literasi syariah dengan digitalisasi, sebagaimana ditegaskan Rahman dan Noman (2020), merupakan bentuk inovasi sosial yang mampu mendukung transformasi ekonomi berbasis kearifan lokal.

Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi pada pengembangan model edukasi partisipatif yang menggabungkan penyuluhan, pelatihan, dan mediasi dengan pendekatan CBPR. Model ini tidak hanya relevan untuk konteks Desa Taringgul Tonggoh, tetapi juga dapat direplikasi pada desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa dalam menghadapi era digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan seminar literasi ekonomi syariah berbasis digitalisasi di Desa Taringgul Tonggoh berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM lokal. Melalui pendekatan Community-Based Participatory Research (CBPR), kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip ekonomi syariah, sekaligus mendorong kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.

Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dan sikap peserta. Mereka tidak hanya lebih memahami konsep dasar ekonomi syariah, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk mulai mengintegrasikan teknologi digital dalam strategi pemasaran produk. Lebih dari itu, kegiatan ini melahirkan inisiatif kolektif berupa gagasan pembentukan komunitas digital UMKM syariah desa, yang berpotensi memperkuat jejaring usaha sekaligus menjaga keberlanjutan program.

Secara akademis, pengabdian ini menegaskan bahwa seminar berbasis literasi digital syariah dapat dijadikan model efektif dalam pemberdayaan masyarakat desa. Integrasi nilai-nilai syariah dengan digitalisasi terbukti mampu meningkatkan daya saing UMKM sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi berbasis lokal.

Meskipun memberikan hasil yang positif, kegiatan ini masih menghadapi sejumlah kendala yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, keterbatasan infrastruktur digital di pedesaan perlu segera diatasi melalui dukungan pemerintah daerah maupun mitra swasta. Kedua, diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala agar peningkatan literasi ekonomi syariah dan digital tidak bersifat sementara, melainkan berkelanjutan. Ketiga, penguatan regulasi dan kebijakan tingkat desa terkait pengembangan ekonomi syariah berbasis digital sangat diperlukan untuk mendukung implementasi hasil seminar.

Selain itu, perguruan tinggi diharapkan terus memperluas program pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan pendekatan kolaboratif serupa. Model CBPR dapat diaplikasikan pada bidang lain yang relevan, sehingga tercipta sinergi antara dunia akademik, masyarakat, dan pemerintah dalam membangun transformasi sosial yang inklusif. Ke depan, pengabdian lanjutan dapat difokuskan pada pengukuran dampak jangka panjang program literasi ekonomi syariah digital terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan UMKM desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Riyadhul Jannah Subang yang telah memberikan dukungan finansial serta fasilitas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Taringgul Tonggoh dan seluruh pihak yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan workshop literasi ekonomi syariah berbasis digitalisasi dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., Kadir, S., & Alaraj, H. (2020). Sharia Financial Literation In Developing Sharia-Based Business For Rural Communities In South Sulawesi. *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 117-140.
- Afif Nurseha, Ajat Saputra, Dwi Rohmadi Mustofa, Elvia Baby Shahbana, Fadliyani Nawir, Harisa Mardiana, Rachmat Satria, Zaedun Na'im (2021). *Education 3.0: Concept, Administration and Dynamics*. Artikel.

- Ai Reni Ratnasari, Shaleh Afif, Abdul Kamaludin (2023). Analisis Hukum Ekonomi Syariah Tentang Label Halal Makanan Di Kabupaten Subang: Pendekatan Tiga Identitas Menurut Teori Gustav Radbruch. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*.
- Aliyu, S., Hassan, M. K., & Mohd Yusof, R. (2017). Islamic banking sustainability: A review of literature and directions for future research. *Emerging Markets Finance and Trade*, 53(2), 440–470.
- Endah Robiatul Adawiyah, FadliYani Nawir, Khristian Edi Nugroho Soebandrija' Irwansyah, Nancy Henrietta Jessamine Mandey'Nopriadi, Yuli Agustina, Zainal Arifin. *Bisnis & Kewirausahaan di Era Digital*.
- Fauziah, Zahwa & Hamdan Ardiansyah. (2024). Optimalisasi E-Commerce Syariah dalam Mendukung Digitalisasi UMKM Halal: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2).
- Harahap, Ali Isro', Darwis Harahap, & Utari Evy Cahyani. (2024). Pengaruh Akses Keuangan dan Digital Marketing terhadap Pertumbuhan UMKM dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(3).
- Herawati, M., & Mukhsin, M. (2025). Islamic Financial Literacy In Digital Age: The Role Of Social Capital And Digital Literacy. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 11(1), 111-122.
- Khayuni, Riska & Yurti Walida. (2023). Optimalisasi Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 3(3).
- Kusumawati, Annisa; Arief Nurrahman; R. Andro Zylia Nugraha; Caesar Rosyad Achmadi; Agatha Saputri; & Muhammad Harfiansyah Makarim. (2024). Peran Social Capital dan Literasi Digital dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 2(3).
- Pratama, Y. C., & Firmansyah, E. (2021). Literasi keuangan syariah di era digital: Tantangan dan peluang. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(2), 123–135.
- Rahayu, Ni Putu Widhia; Imanuriea Annisa Putri; Haninun; Selfia Alke Mega; & Aulia Rahmawati. 2025. "Pemberdayaan UMKM Wanita Melalui Digitalisasi dan Literasi Keuangan di Era Ekonomi Digital." *Jurnal Pengabdian UMKM*, 4(2):145-151
- Rahman, A., & Noman, A. H. (2020). Digital financial inclusion and Islamic finance: A literature review. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 2015–2035.
- Setiawan, R., & Hidayati, N. (2022). Penguatan literasi digital dalam mendukung ekonomi syariah di Indonesia. *Al-Tijarah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(1), 45–58.
- Sitorus, Siti Hazar; Julis Suriani; Reizki Maharani; Azwar Azwar; & Rafdeadi Rafdeadi. (2024). "Empowering Village Communities through Digital Literacy Based on the Utilization of E-Commerce in Karang Sari Village – Kulon Progo." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 11(1).
- Sulistiyowati, N., & Kurniawan, D. (2020). Pemberdayaan UMKM berbasis digital marketing untuk peningkatan daya saing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 77–84.
- Tajul Aripin, Nasir; Nur Fatwa; & Mulawarman Hannase. (2022). "Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1).
- Widianingsih, I., & Saputra, R. (2021). Strategi pemasaran digital UMKM dalam menghadapi era industri 4.0. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(3), 301–312.
- Winda Oktaviani, Sani Suminar, Solehudin Solehudin, Endah Robiatul Adawiyah (2025). Pelatihan Pembuatan Kemasan Melalui Media Canva Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk UMKM di Desa Buniara, *urnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*.
- Wulandari, F., & Yuliana, S. (2019). Literasi ekonomi syariah masyarakat pedesaan: Studi kasus pada UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 55–67.
- Yuliani, D., & Rahmah, H. (2022). Community-based participatory research dalam pengembangan masyarakat: Model implementasi pada UMKM desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 112–124.